

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS OF PRODUCTION PERFORMANCE AND ADDED VALUE OF CASSAVA CHIPS AGROINDUSTRY IN GANJAR ASRI VILLAGE, WEST METRO DISTRICT OF METRO CITY***

*By*

**Tika Ariska**

The purpose of this study is to analyze the production performance and added value of cassava chips agroindustry in Ganjar Asri Village, West Metro District of Metro City. Respondents of this study are the owners of agroindustry cassava chips. Furthermore, data is collected from March – to April 2021. The analytical methods used are quantitative and qualitative descriptive analysis and Hayami's Value-Added Analysis. Then, the results show that the procurement of raw materials with six components, namely the time and place of both agroindustries is not right, while the components of price, type, quality, and quantity are right. The production performance of both agroindustries, on indicators of productivity, production capacity, quality, delivery speed, and process speed are appropriate, while flexibility indicators can not be said either because the flexibility of both agroindustries has not been optimal. Agroindustry cassava chips provide an added value greater than zero  $NT > 0$  or positive, so both agroindustries are worth to be developed. The marketing channels carried out by both agroindustries cassava chips are producers - retailers – consumers.

*Keywords:* *added value, agroindustry, cassava, marketing.*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA PRODUKSI DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KERIPIK SINGKONG DI KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO**

**Oleh**

**Tika Ariska**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja produksi dan nilai tambah agroindustri keripik singkong di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Responden penelitian ini adalah pemilik agroindustri keripik singkong. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret - April 2021. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif dan analisis nilai tambah Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadaan bahan baku dengan enam komponen, yaitu waktu dan tempat kedua agroindustri kurang tepat, sedangkan untuk komponen harga, jenis, kualitas dan kuantitas sudah tepat. Kinerja produksi kedua agroindustri, pada indikator produktivitas, kapasitas produksi, kualitas, kecepatan pengiriman, dan kecepatan proses sudah sesuai, sedangkan untuk indikator fleksibilitas belum dapat dikatakan baik dikarenakan fleksibilitas kedua agroindustri belum optimal. Agroindustri keripik singkong memberikan nilai tambah lebih besar dari nol  $NT > 0$  atau positif, sehingga kedua agroindustri layak untuk dikembangkan. Saluran pemasaran yang dilakukan kedua agroindustri keripik singkong yaitu produsen – pengecer – konsumen.

Kata kunci: agroindustri, nilai tambah, pemasaran, singkong.